

**PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA – BAWEN
PAKET 1 SEKSI 6 JEMBATAN SUNGAI DURANGSANG**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA I**



Disusun Oleh :

Antasena Satria Tamtama

211003222011443/A

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA – BAWEN PAKET 1
SEKSI 6 JEMBATAN SUNGAI DURANGSANG

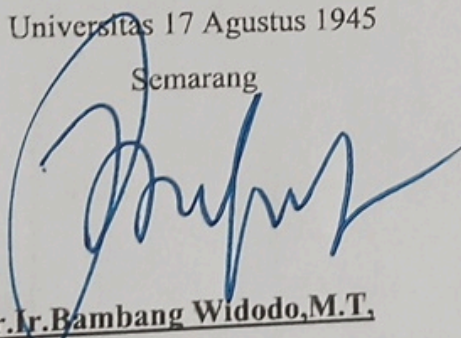
LAPORAN KERJA PRAKTEK
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM
MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM
STRATA I

Disusun Oleh :

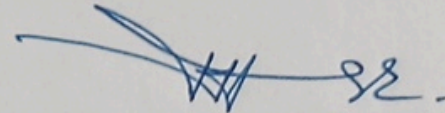
Antasena Satria Tamtama
211003222011443/A

Telah disahkan pada tanggal: *7 juli 2025*

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas 17 Agustus 1945
Semarang


Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.
NIDN. 0629016302

Disetujui,
Dosen Pembimbing
Kerja Praktek


Dr. Ir. M. Afif Salim, ST., MT. MM.
NIDN. 0612028903

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR ASISTENSI	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kerja Praktik	1
1.3 Manfaat	2
1.4 Sistem Pengumpulan Data.....	2
1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II PENGELOLAAN PROYEK.....	5
2.1 Uraian Umum	5
2.2 Struktur Organisasi	6
2.3 Struktur Manajemen Perusahaan.....	7
2.4 Struktur Organisasi Kontraktor Proyek Tol Yogyakarta – Bawen.....	7
BAB III INFORMASI UMUM PROYEK.....	10
3.1 Deskripsi Proyek.....	10

3.2 Data Umum Proyek.....	10
3.3 Data Teknis	11
3.4 Struktur Organisasi Proyek	12
BAB IV PERALATAN BAHAN KONTRUKSI	16
4.1 Uraian Umum.....	16
4.2 Peralatan Kontruksi.....	16
4.3 Material Kontruksi	27
BAB V PELAKSANAAN PEKERJAAN PROYEK	31
5.1 Pelaksanaan Pekerjaan Struktur Bawah.....	31
5.2 Pekerjaan Struktur Bawah.....	31
5.3 Pengendalian Waktu	52
5.4 Pengendalian Biaya.....	54
5.5 Penerapan K3L.....	55
BAB VI PENUTUP	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	65

BAB VI

PENUTUP

4.4. Kesimpulan

Selama proses magang pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6 dengan tinjauan khusus Jembatan struktur bawah bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. *Bore Pile* memiliki kedalaman 24 m dan berdiameter 800 mm, kendala dalam pekerjaan *bore pile* adalah saat pengeboran yang bertemu dengan batuan besar yang menghambat jalannya waktu.
2. *Pile cap* berperan sebagai penopang beban di atasnya, pada pekerjaan *pile cap* sering kali terkendala dikarenakan air hujan yang menggenang. Solusi yang dikeluarkan pada masalah tersebut adalah dibuatnya saluran tepi keliling galian sedalam 30 cm dengan kemiringan 1 titik agar air bisa keluar dengan pompa *submersible*.
3. *Abutment* memiliki 3 tahap pekerjaan yaitu *breast wall*, *wing wall*, dan *back wall*, masing-masing pekerjaan memiliki tahapan yang sama seperti pembesian, pemasangan angkur, pemasangan bekisting, pengecoran dan perawatan beton

4.5. Saran

Dalam pelaksanaan Magang pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, penulis memberikan saran yang sekiranya bermanfaat sebagai berikut:

1. Melakukan pembersihan secara rutin pada jalanan umum yang terkena dampak adanya proses bongkar muat tanah dalam Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, agar masyarakat sekitar ataupun pengguna jalan lain tidak terkena dampak dari debu ataupun tanah yang berceceran di jalan. Tanah dan debu yang berterbangan di jalan dapat mengganggu aktivitas masyarakat ataupun penggunaan jalan umum dan dapat juga berakibat fatal hingga terjadinya kecelakaan.
2. Melakukan sosialisasi ataupun pengarahan terhadap pengemudi truk tanah

yang sering ugal – ugalan dalam mengemudi. Sering ditemukan di lapangan pengemudi tersebut tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan mengemudi dengan kecepatan tinggi. Apabila terjadi kejadian yang tidak diinginkan, hal tersebut juga berdampak kepada Proyek Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta – Bawen Seksi 6, yang bisa saja menghambat proses pekerjaan konstruksi.

3. Pengendalian K3L harus ditingkatkan agar mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan lingkungan kerja lebih terjamin dikarenakan juga mulai pekerjaan struktur atas atau bekerja dalam ketinggian yang lebih beresiko terhadap kecelakaan kerja.
4. Pada mahasiswa ataupun anak magang lainnya, sebelum melakukan tinjauan ke lapangan lebih baik mempelajari terlebih dahulu data, dasar teori, ataupun gambar kerja agar mengetahui bagaimana kondisi di lapangan agar tidak menyebabkan kebingungan ketika sudah berada di tinjauan lapangan.
5. Ketika melakukan tinjauan pekerjaan di lapangan, mahasiswa ataupun anak magang harus lebih aktif bertanya terkait pelaksanaan prosedur atau metode pekerjaan yang akan dilaksanakan.